

## ABSTRAK

Infeksi respiratori merupakan penyebab morbiditas & mortalitas anak. Terapi inhalasi Kerjanya lebih cepat pada organ target dan dosis obat lebih kecil, sehingga efek sampingnya ke organ lainpun lebih kecil. Tujuan Mengetahui demografi pasien anak berdasarkan jenis kelamin, usia, diagnosis gangguan respiratori, golongan dan jenis obat, dan dosis obat kombinasi terapi nebulizer. Metode Penelitian metode deskriptif analitik bersifat survei retrospektif dari data sekunder yang diambil dari laporan rekam medik pasien harian dan laporan tindakan terapi nebulizer anak usia dibawah 14 tahun yang berobat jalan di Poliklinik Anak RSPAD Gatot Soebroto periode November-Desember 2012. Hasil penelitian dari 130 pasien yang mendapat terapi nebulizer terbanyak berjenis kelamin laki-laki (59,23%), Kelompok usia anak > 5-12 tahun (28,46%), dengan gangguan respiratori ISPA (85,38 %). Jenis obat yang digunakan pada usia > 5-12 tahun NaCl 0,9%, fenoterol dan ipratropium bromida. Golongan obat  $\beta_2$  agonis jenis obat fenoterol dan salbutamol. Dosis obat kombinasi usia 1-12 bulan = NaCl 0,9% 10 ml + fenoterol 0,25 mg/ml; > 1-2 tahun = NaCl 0,9% 10 ml + fenoterol 0,4 mg/ml + Ipratropium Bromida 0,5 mg/ ml; > 2-5 tahun = NaCl 0,9% 10 ml + fenoterol 0,4 mg/ml + Ipratropium Bromida 0,5 mg/ ml; > 5-12 tahun = NaCl 0,9% 10 ml + fenoterol 0,5 mg/ml + Ipratropium Bromida 1 mg/ml; > 12-14 tahun = NaCl 0,9% 10 ml + fenoterol 0,5 mg/ml + Ipratropium Bromida 1 mg/ml. Kesimpulan. Dosis terapi nebulizer pada anak tepat.